

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket terhadap 40 responden dari kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5 SMAN 48 di Jakarta Timur sehingga diperoleh data tentang Korelasi antara Prestasi Belajar PAI dengan Akhlak Mulia siswa SMAN 48 Jakarta. tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Prestasi Belajar PAI (variabel terikat) yang diberi simbol X dengan Hasil Akhlak Mulia Siswa (variabel bebas) yang diberi simbol Y.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 48 Jakarta sangat baik. dilihat dari nilai A = 80-100, B = 70-79, C = 60-69, D= 50-59 dan E = 10-49. Disini sampel yang diambil nilai raport Agama Islam semester Ganjil.

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan model likert berupa sejumlah pernyataan tentang akhlak, bentuk pernyataan dalam peneltian ini berupa sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencakup didalamnya akhlak mulia di lingkungan sekolah dan pernyataan pendapat disajikan kepada responden dengan lima macam respons yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Pernah (PR), Tidak Pernah (TP).

Adapun prosedur yang ditempuh dalam pembuatan instrument (angket) ialah menentukan terlebih dahulu indicator dan masing-masing variable yang akan diukur. Berdasarkan indikator tersebut dibuat sub indikator kemudian dibuat butir-butir pertanyaan.

Hasil penelitian agar lebih mudah dipahamimaka dikelompokkan menjadi beberapa tahap yaitu : A) Uji Instrumen : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, B) Uji persyaratan Regresi : Normalitas Liliefors, Uji Linieritas, C) Uji Hipotesis : Persamaan Regresi, Uji koefisien Korelasi Person, Uji Koefisien Determinasi, Uji Signifikasi.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing butir soal valid atau tidak. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r butir lebih besar dari nilai r kriteria. Namun apabila sebaliknya maka butir soal dinyatakan drop. Pada butir nomor 1 diketahui r butir adalah - 1.155 dan r kriteria pada tabel Product Moment dengan $N = 40$ pada interval kepercayaan 95% adalah 0,312. Dengan demikian r butir (-1.155) < r kriteria (0,312), maka butir soal tersebut dinyatakan drop (lihat lampiran 7)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument tersebut dianggap reliable atau tidak. Adapun kriteria pengujian dari uji reliabilitas ini yaitu jika r 11 hasil perhitungan lebih besar dari r tabel product moment maka instrument dianggap reliable.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh r_{11} adalah -10.566 dan r tabel dengan $N = 40$ pada interval kepercayaan 95% adalah 0,312 dengan demikian $r_{11} (-10.566) < r$ tabel maka instrument dianggap tidak reliable. (lihat lampiran 6)

2. Uji Persyaratan regresi

a. Uji normalitas Lilliefors

1) Variabel Terikat (X) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Data hasil belajar siswa (variable X) diperoleh melalui hasil raport akhir siswa SMAN 48 Jakarta X-1, X-2, X-3, X-4 dan X-5 sebagai responden.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor rendah 82 dan skor tertinggi 93, sehingga rata-rata skor prestasi keagamaan siswa adalah (\bar{X}) 85,575 Simpangan Baku (S) 2,76 (lihat lampiran 9)

Selanjutnya nilai harga terbesar (L_o) yang didapat dari uji normalitas lillifors adalah dan nilai (L_t) pada table lilifors untuk ukuran sample 40 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah. Dengan demikian $L_o <$ dari L_t atau data berdistribusi normal. (lihat lampiran 10)

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor adalah 11, banyak kelas 6 dan panjang interval 2.

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

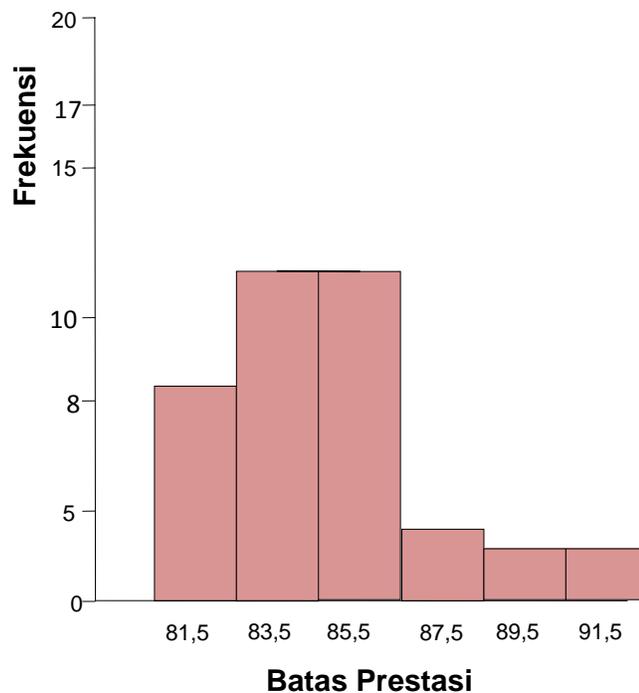
Skor Variabel	Frekuensi Absolut
82-83	9
84-85	12
86-87	12
88-90	3
91-92	2
93-94	2
Jumlah	40

Skor Prestasi Belajar siswa ini sangat baik bisa dikatakan seperti karena diukur dari :

1. A = 80-100
2. B = 70-80
3. C = 60-70
4. D = 50-60
5. E = 10-50

Untuk mempermudah penafsiran data prestasi belajar siswa (variabel X), maka data ini digambarkan dalam grafik histogram berikut :

Gambar IV.1



Berdasarkan histogram hasil belajar siswa diatas dapat dilihat bahwa frekuensi skor prestasi siswa terbanyak terletak antara 81.5 – 83.5 yang berjumlah 12 responden dan antara 83.5-85.5 dengan jumlah sama yaitu 12 orang responden. Maka dikatakan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 48 Jakarta cukup baik.

2) Variabel Bebas (Y) atau Akhlak Mulia

Data akhlak mulia (Variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrument berupa kuisisioner oleh 40 orang siswa SMAN kls X-1 sampai X-5 sebagai responden. Berdasarkan data yang terkumpul,

diperoleh skor terendah 119 dan skor tertinggi adalah 171. Skor rata-rata (\bar{y}) 151, 225 Simpangan baku 12,72.

Selanjutnya nilai harga terbesar (L_o) yang didapat dari uji normalitas lillifors adalah dan nilai (L_t) pada table lilifors untuk ukuran sample 40 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah. Dengan demikian $L_o <$ dari L_t atau data berdistribusi normal. (lihat lampiran 10)

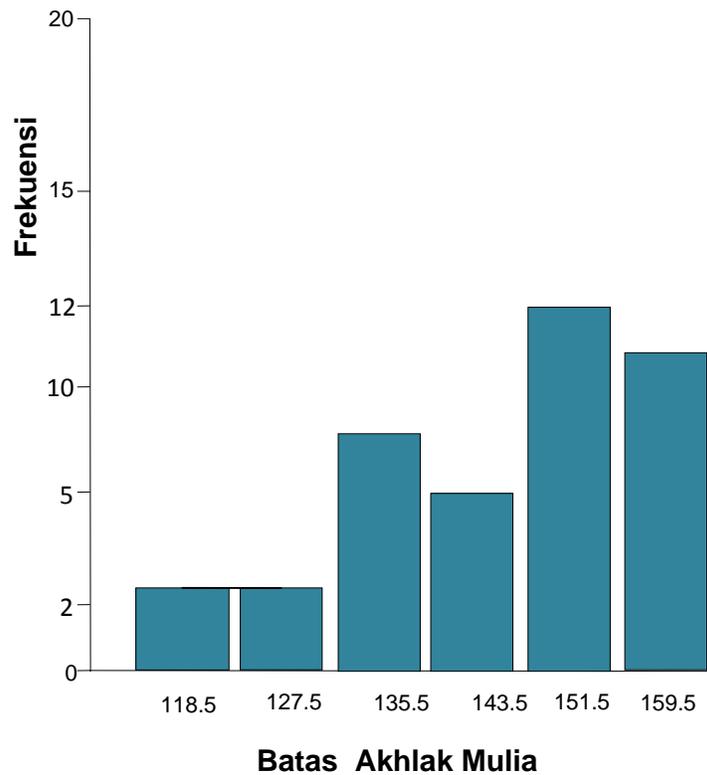
Distribusi frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor adalah 53, banyak kelas 6 dan panjang interval 9.

Tabel IV.2

Skor Variabel	Frekuensi
119-127	2
128-135	2
136-143	8
144-151	5
152-159	12
160-171	11
Jumlah	40

Untuk mempermudah penafsiran data akhlak mulia (Variabel Y) maka data ini digambarkan dalam grafik histogram.

Gambar IV.2



Berdasarkan histogram akhlak mulia dapat dilihat bahwa frekuensi skor akhlak mulia terletak antara 151.5-159.5 yang berjumlah 12, sedangkan jumlah frekuensi terkecil pada interval 0-118.5 berjumlah 2 orang responden dan antara 118.5-127.5 berjumlah 2 orang. Maka dapat dikatakan Akhlak Mulia siswa di SMAN 48 cukup baik, tetapi pada perhitungan keseluruhan bahwa hasilnya menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Garis Regresi linier Sederhana

Berdasarkan perhitungan dengan rumus $Y=a+b X$ terhadap data penelitian antara variabel X dan Y, maka dihasilkan koefisien

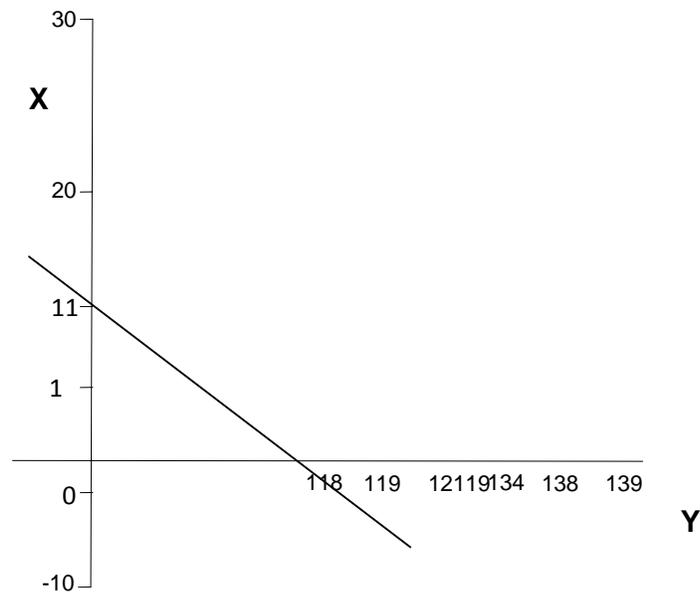
arah regresi sebesar 11,19 dan konstanta sebesar - 806,745 (lihat lampiran 16)

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu $- 806,745 + 11.19$, artinya setiap kenaikan satu skor X diikuti kenaikan 11.19 Y pada konstanta sebesar -806,745, dan dapat digambarkan dalam diagram garis regresi linier.

Gambar IV.3

Grafik Persamaan Garis Regresi linier Sederhana

$$11.19 Y + -806,745\%$$



b. Uji Koefisien Korelasi Person

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai r adalah sebesar (0,140636) dan Harga kritik r Product Moment (0,312) Nilai tabel untuk ukuran sampel 40 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $db = 38$. maka dapat ditarik kesimpulan : $r = 0,140636 < \text{Harga kritik } r$ Product Moment 0,312, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y atau prestasi belajar PAI dengan akhlak mulia siswa. (Lampiran 16)

4. Uji Signifikan Koefisien Regresi

Pengujian signifikan koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y . berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien regresi linier F hitung = 0,09392 < F tabel = 4,08, maka H_a ditolak (lihat lampiran 20)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Y (Akhlak Mulia).

B. INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan tentang hipotesis yang menyebutkan bahwa belum terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar PAI (x) dan Akhlak Mulia (y). Data akhlak mulia (Variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrument berupa kuisisioner data yang terkumpul, diperoleh skor

terendah 119 dan skor tertinggi adalah 171. Skor rata-rata (\bar{y}) 151, 225 Simpangan baku 12,72. Data akhlak mulia (Variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrument berupa kuisisioner data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 119 dan skor tertinggi adalah 171. Skor rata-rata (\bar{y}) 151, 225 Simpangan baku 12,72.

Berdasarkan koefisien korelasi person menunjukkan bahwa perhitungan perolehan nilai r adalah sebesar (0,140636) dan Harga kritik r Product Moment (0,312) Nilai tabel untuk ukuran sampel 40 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $db = 38$. maka dapat ditarik kesimpulan : $r = 0,140636 < \text{Harga kritik } r \text{ Product Moment } 0,312$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pengujian secara statistik terhadap data empirik yang telah diperoleh dari lapangan dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas yang diajukan yaitu variabel prestasi belajar PAI belum mempunyai hubungan yang signifikan dengan pengembangan Akhlak Mulia. Maka diinterpretasikan bahwa jika Prestasi Belajar PAI tinggi, maka belum tentu akhlak mulia siswa tinggi juga atau baik.

Akhlak Mulia dipengaruhi secara negatif oleh Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Bahwasanya antara prestasi belajar dengan akhlak mulia tidak adanya korelasi. Hal ini berdampak pentingnya upaya peningkatan akhlak mulia akan berdampak pada keberhasilan belajar.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun disadari bahwa penelitian ini tidak pada kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penelitian yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya dikelas X-1, X-2, X-3, X-4 dan X-5 SMAN 48 Jakarta Timur. Alasan yang mendasar dispesifikasikan hanya 5 kelas, bahwa kelas tersebut mayoritas agama Islam, selain itu factor kelas berprestasi juga menentukan dalam hal objek penelitian.